

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian Metode *Kauny Quantum Memory*

Berdasarkan hasil angket dan tes yang dilakukan di Pondok Pesantren Modern Manahijussadat, Lebak, Rangkas Bitung. diperoleh gambaran peningkatan hafalan al-Qur'an surat-surat tertentu. Hal ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan kemampuan menghafal santri kelas II Madrasah Aliyah dalam menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang ditetapkan.

Dalam kenyataannya, hafalan merupakan beban bagi santri yang tidak suka menghafal, setiap manusia mempunyai kelebihan masing-masing, bukan berarti santri yang tidak suka menghafal tidak mempunyai kelebihan. Akan tetapi banyak faktor yang mempengaruhi hafalan, salah satunya dalam penggunaan metode hafalan yang terlalu monoton sehingga membuat santri merasa bosan dan hafalan tidak dapat dicerna kedalam memori otak.

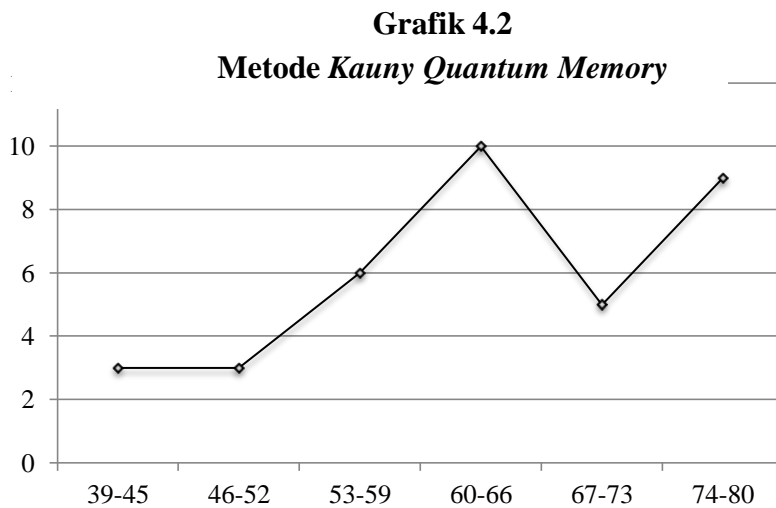
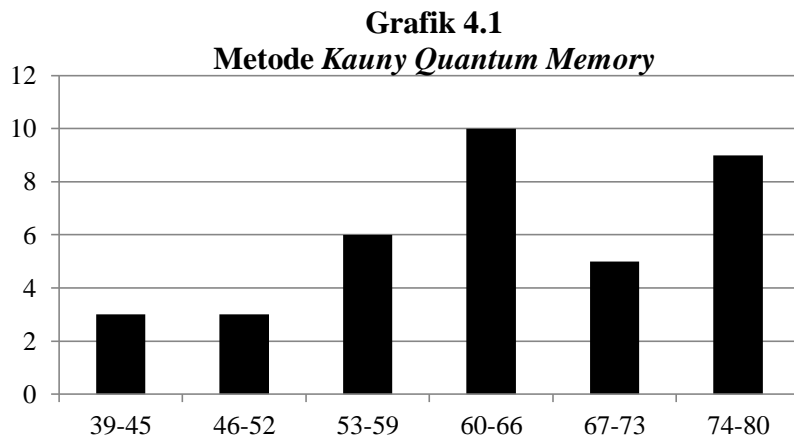
Setelah diterapkan metode *Kauny Quantum Memory* pada umumnya santri mengalami peningkatan hafalan al-Qur'an surat-surat tertentu yang dilakukan selama 1 minggu tes lisan yang diujikan oleh pendidik yang tinggal di Pondok dan sejumlah pernyataan angket yang dikumpulkan untuk data penelitian.

Mendukung kenyataan diatas, sejumlah sampel yang terdiri dari 36 Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Manahijussadat, peningkatan yang terjadi sesuai dengan aspek yang dinilai meliputi : Tajwid, Makhoriul Huruf dan kelancaran hafalan. Dari tes yang dilakukan hasilnya menyatakan meningkat.

Untuk mengetahui pengaruh Metode *Kauny Quantum Memory* di Pondok Pesantren Modern Manahijussadat, penulis melakukan penyebaran angket sebanyak 20 butir pernyataan kepada 36 responden yang merupakan sampel dari penelitian. Adapun angket dibuat berdasarkan indikator dari variabel X yaitu Metode *Kauny Quantum Memory*.

Untuk memudahkan penilaian dalam menentukan skor bagi setiap responden yang memilih alternatif jawaban, bagi responden yang memilih jawaban (Sangat setuju) akan mendapat nilai 5, untuk yang memilih jawaban (Setuju) akan mendapat nilai 4, untuk yang memilih jawaban (Ragu-ragu) akan mendapat nilai 3, untuk yang memilih jawaban (Tidak setuju) akan mendapat nilai 2, dan untuk yang memilih jawaban (Sangat tidak setuju) akan mendapat nilai 1.

Berdasarkan kegiatan penyebaran angket kepada 36 responden, diperoleh data score yang bersifat kuantitatif sebagai respon sampel terhadap Metode *Kauny Quantum Memory*. Selanjutnya untuk lebih jelasnya disajikan dalam bentuk Histogram dan Poligon berikut ini:



Berdasarkan data di atas penulis memperoleh nilai tendensi sentral variable X yaitu Mean (Nilai rata-rata), Median (Nilai Tengah) dan Modus (Nilai yang sering muncul). Adapun berdasarkan data hasil perhitungan tersebut dapat diperoleh sebagai berikut:

1. Mencari rentang nilai Range, maka diperoleh $(R) = 42$,
2. Menentukan banyak kelas, diperoleh $(K) = 6$
3. Menentukan panjang kelas, diperoleh $(Interval) = 7$.

Adapun secara keseluruhan data yang diperoleh adalah Mean = 63,4; Median= 71,4; dan Modus= 55,61. Dengan grafik histogram dan polygon yang menunjukkan bahwa nilai yang sering muncul antara 60-66 sebanyak 10 orang, sehingga skor tertinggi lebih banyak dibandingkan dengan skor terendah.

Maka dapat diketahui sebanyak 3 orang responden mempunyai interval antara 39-45, 3 orang responden mempunyai interval antara 46-52, 6 orang responden mempunyai interval antara 53-59, 10 orang responden mempunyai interval antara 60-66, 5 orang responden mempunyai interval antara 67-73, 9 orang responden mempunyai interval antara 74-80.

Adapun berdasarkan uji normalitas variabel X tentang metode *Kauny Quantum Memory*, penulis mencari standar deviasi atau simpangan baku, dengan langkah-langkah, yaitu mencari deviasi, diperoleh standar deviasi sebesar 10,8. Untuk lebih jelasnya berikut daftar tabel uji normalitas:

Tabel 4.1

**Uji normalitas variabel Metode *Kauny Quantum Memory*
(variabel X)**

Dk	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Kesimpulan
3	7,62	7,81	Normal

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwasannya chi kuadrat hitung variabel X (metode *Kauny Quantum Memory*) sebesar 7,62 . Selanjutnya Db (derajat Keabsahan) sebesar 3. Sehingga Chi Kuadrat tabel memiliki nilai sebesar 7,81.

Setelah mengetahui chi Kuadrat hitung dan chi Kuadrat tabel, maka pengujian normalitas data dapat dihitung melalui cara:

- a. Jika χ^2 hitung lebih kecil dari χ^2 tabel, maka distribusi dikatakan normal.
- b. Jika χ^2 hitung lebih besar dari χ^2 tabel, maka didistribusikan diasumsikan tidak normal.

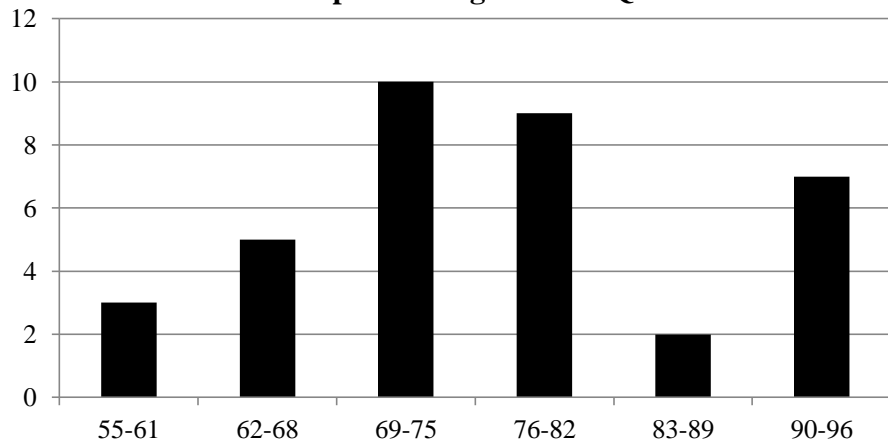
Sehingga dari perhitungan, dapat diketahui bahwa taraf signifikansi 5 % dan taraf kepercayaan 95 % didapat bahwa χ^2 hitung = 7,62 dan χ^2 7,81. Dengan pertimbangan tersebut maka data variabel X (metode *Kauny Quantum Memory*) berdistribusi normal. Karena memiliki perbandingan χ^2 hitung lebih kecil dari pada χ^2 tabel ($7,62 \leq$)

Dapat dilihat bahwasannya perolehan data metode *Kauny Quantum Memory* menunjukkan hasil positif sebab memiliki nilai rata-rata 63,4 artinya nilai yang diperoleh santri/i rata-rata lebih tinggi dari skor yang terendah. Selain itu juga nilainya berangkat dari distribusi normal yakni χ^2 hitung lebih kecil dari pada χ^2 tabel ($7,62 \leq 7,81$).

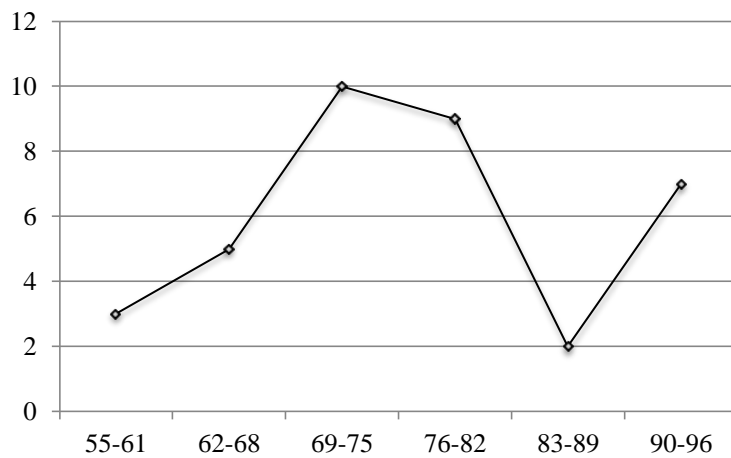
B. Deskripsi Data Penelitian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Setelah mengetahui data tentang Kemampuan Menghafal Al-Qur'an penulis melakukan test kepada 36 responden, maka dilakukan tes lisan dan data hasil tes tersebut ialah sebagai berikut :

Grafik 4.3
Kemampuan Menghafal Al- Qur'an



Grafik 4.4
Kemampuan Menghafal Al-Qur'an



Berdasarkan data di atas penulis memperoleh nilai tendensi sentral variable X yaitu Mean (Nilai rata-rata), Median (Nilai Tengah) dan Modus (Nilai yang sering muncul). Adapun

berdasarkan data hasil perhitungan tersebut dapat diperoleh sebagai berikut:

4. Mencari rentang nilai Range, maka diperoleh $(R) = 44$,
5. Menentukan banyak kelas, diperoleh $(K) = 6$
6. Menentukan panjang kelas, diperoleh $(Interval) = 7$.

Adapun secara keseluruhan data yang diperoleh adalah Mean = 76,5; Median= 69,5; dan Modus= 74,3. Dengan grafik histogram dan polygon yang menunjukkan bahwa nilai yang sering muncul antara 69-75 sebanyak 10 orang, sehingga skor tertinggi lebih banyak dibandingkan dengan skor terendah.

Maka dapat diketahui sebanyak 3 orang responden mempunyai interval antara 55-61, 5 orang responden mempunyai interval antara 62-68, 10 orang responden mempunyai interval antara 69-75, 9 orang responden mempunyai interval antara 76-82, 2 orang responden mempunyai interval antara 83-89, 7 orang responden mempunyai interval antara 90-96.

Adapun berdasarkan uji normalitas variabel Y tentang kemampuan menghafal al-Qur'an, penulis mencari standar deviasi atau simpangan baku, dengan langkah-langkah, yaitu mencari deviasi, diperoleh standar deviasi sebesar 10,7. Untuk lebih jelasnya berikut daftar tabel uji normalitas:

Tabel 4.2
Uji normalitas variabel Metode Kauny Quantum Memory
(variabel Y)

Dk	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Kesimpulan
3	-12,5	7,81	Normal

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwasannya chi kuadrat hitung variabel Y (kemampuan menghafal al-Qur'an) sebesar -12,5 . Selanjutnya Db (derajat Keabsahan) sebesar 3. Sehingga Chi Kuadrat tabel memiliki nilai sebesar 7,81.

Setelah mengetahui chi Kuadrat hitung dan chi Kuadrat tabel, maka pengujian normalitas data dapat dihitung melalui cara:

- c. Jika χ^2_{hitung} lebih kecil dari χ^2_{tabel} , maka distribusi dikatakan normal.
- d. Jika χ^2_{hitung} lebih besar dari χ^2_{tabel} , maka didistribusikan diasumsikan tidak normal.

Sehingga dari perhitungan, dapat diketahui bahwa taraf signifikansi 5 % dan taraf kepercayaan 95 % didapat bahwa $\chi^2_{\text{hitung}} = -12,5$ dan $\chi^2_{\text{tabel}} 7,81$. Dengan pertimbangan tersebut maka data variabel Y (kemampuan menghafal al-Qur'an) berdistribusi normal. Karena memiliki perbandingan χ^2_{hitung} lebih kecil dari pada $\chi^2_{\text{tabel}} (-12,5 \leq)$

Dapat dilihat bahwasannya perolehan data kemampuan menghafal al-Qur'an menunjukkan hasil positif sebab memiliki nilai rata-rata 76,5 artinya nilai yang diperoleh santri/i rata-rata

lebih tinggi dari skor yang terendah. Selain itu juga nilainya berangkat dari distribusi normal yakni χ^2 hitung lebih kecil dari pada χ^2 tabel ($-12,5 \leq 7,81$).

C. Analisis Pengaruh Metode *Kauny Quantum Memory* Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Dalam bagian ini merupakan analisis pengaruh kedua variabel X (metode *Kauny Quantum Memory*) dan Variabel Y (Kemampuan Menghafal AL-Qur'an), sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Y sekaligus menjawab hipotesis.

Berikut ini adalah tabel Lineritas regresi tentang pengaruh metode *Kauny Quantum Memory* (variabel X) terhadap kemampuan menghafal al-Qur'an (variabel Y), adapun data dari dua variabel. Untuk menganalisis pengaruh variabel X (metode *Kauny Quantum Memory*) dengan Variabel Y (kemampuan menghafal al-Qur'an), maka harus mendapatkan nilai korelasi terlebih dahulu. Diperoleh nilai perhitungan dari masing-masing variabel. Diketahui : $\sum x = 2282$; $\sum Y = 2754$; $\sum X^2 = 149404$; $\sum Y^2 = 214728$; $\sum XY = 178877$.

1. Analisis regresi

Sesuai dengan data yang terdapat di tabel tersebut diperoleh harga-harga yang di perlukan untuk membentuk persamaan regresi dan koefisien korelasi. Berdasarkan hasil persamaan regresi dan uji regresi pada data hasil angket metode *Kauny Quantum Memory* (Variabel X) dan

Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Variabel Y) diperoleh Nilai $Y = a + bx$ adalah $Y = 19,07 + 0,91 X$.

Dengan demikian perolehan persamaan regresi linier $Y = 19,07 + 0,91 X$ memiliki arti bahwa setiap perubahan pada variabel X (metode *Kauny Quantum Memory*) sebesar 19,07, maka akan mempengaruhi perubahan pada variabel Y (kemampuan menghafal al-Qur'an) sebesar 0,91. Dari data-data diatas setelah dianalisis sesuai dengan teknik analisis data, maka data variabel X dan data variabel Y berdistribusi normal dan beregresi linier.

2. Koefisien Korelasi

Sesuai dengan prosedur penelitian maka apabila data berdistribusi normal dan regresinya linier maka hendaknya ditentukan koefisien korelasi (*Product Moment*) dengan rumus r_{xy} .

Dari perhitungan angka yang diperoleh dari tabel X dan Y koefisien korelasi tersebut diketahui sebesar 0,98. Untuk menginterpretasikan nilai koefisien korelasi tersebut, penulis menggunakan interpretasi "r" product moment sebagai berikut:

Tabel 4.3
Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi “r” Product Moment

Besar “r” Product Moment	Interpretasi
0,00 - 0,20	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang sangat rendah/ lemah
0,20 - 0,40	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang rendah/ lemah
0,40 - 0,60	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang sedang
0,60 - 0,80	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang tinggi
0,80 - 1,00	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang sangat tinggi

Dari hasil penghitungan di atas, dapat di ketahui bahwa indeks koefisien korelasi sebesar 0,98 dan setelah dikonsultasikan dengan interpretasi *Product Moment* ternyata nilai “r” terdapat pada (0,60 – 0,80) yang artinya terdapat korelasi yang tinggi.

3. Signifikansi Korelasi dan Pengujian Hipotesis

Berdasarkan angka yang diperoleh koefisien korelasi “*Product Moment*” sebesar 0,98 . Maka dapat diketahui signifikansi korelasi dengan “t” (test) sebesar 28,55..

Sedangkan untuk menjawab hipotesis tentang terdapatnya hubungan signifikan pengaruh metode *Kauny Quantum Memory* (Variabel X) terhadap kemampuan menghafal al- Karena $t_{hitung} = 28,55$ dan $t_{tabel} = 1,70$ dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) diterima yang menyatakan ada pengaruh antara metode *Kauny Quantum Memory* dengan kemampuan menghafal al-Qur'an. Kesimpulannya terdapat korelasi positif yang signifikan antara metode *Kauny Quantum Memory* (Variabel X) dengan Kemampuan menghafal al-Qur'an (Variabel Y).

Kontribusi besarnya distribusi metode *Kauny Quantum Memory* (Variabel X) terhadap kemampuan menghafal al-Qur'an (Variabel Y) dengan koefisien determinasi (CD). Sehingga dapat diketahui besarnya pengaruh variabel X terhadap Y sebesar 96,04 %

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan menghafal santri, yaitu keadaan fisik yang kurang sehat, kecerdasan, pengulangan hafalan, motivasi, sifat-sifat pribadi, keadaan keluarga, guru dan cara mengajar, alat-alat pelajar dan lingkungan.

Metode *Kauny Quantum Memory* termasuk pada faktor yang memberikan pengaruh terhadap kemampuan menghafal al-Qur'an santri. Melalui berbagai macam metode atau cara yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an santri dapat diterapkan metode tersebut untuk pembelajaran sehari-hari.